

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan tipe penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013: 1). Penelitian ini menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data-data yang dikumpulkan di lapangan adalah data-data yang berbentuk kata dan perilaku, kalimat, skema dan gambar dengan latar belakang alamiah, manusia sebagai instrumen. Kemudian data-data tersebut digunakan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan fenomena sosial yang diteliti.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif karena dalam penelitian ini menjelaskan secara rinci dan menyeluruh dalam menjawab masalah yang akan diteliti.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pedoman untuk mengambil data apa saja yang relevan dengan permasalahan penelitian. Fokus penelitian harus konsisten dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang diterapkan terlebih dahulu. Fokus penelitian juga berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah diterapkan (Moleong, 2006: 92).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti memfokuskan penelitian ini pada pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam pembangunan perdesaan yang dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut.

1. Kejelasan Pengelolaan Alokasi Dana Desa di desa Gayau Sakti terdiri dari:
 - a. Perencanaan ADD, meliputi:
 - Pembentukan Pengelola ADD
 - Mengadakan musyawarah pembangunan desa
 - Penyusunan Rencana Kegiatan Desa dengan perincian penggunaan ADD
 - b. Pelaksanaan ADD
 - Kepala Desa membuka Rekening Kas Desa

- Pencairan ADD
 - Penyaluran ADD
 - Kepala Desa mencairkan rekening kas desa
- c. Pengawasan ADD
- Pengawasan oleh Tim Penanggungjawab Kebijakan ADD
- d. Pertanggungjawaban ADD.
- Ketua pengelola ADD menyampaikan SPJ penggunaan ADD kepada camat
2. Faktor penghambat dan pendukung pengelolaan ADD dalam pembangunan perdesaan di Desa Gayau Sakti.

C. Jenis Data

Menurut Sugiyono (2013: 2) kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar yang terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dari lapangan (Lofland dalam Moleong, 2006: 157). Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan cara tatap muka antara peneliti dan

informan. Informan dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa informan dalam penelitian ini mengetahui secara baik tentang pengelolaan ADD dalam pembangunan perdesaaan Desa Gayau Sakti. Informan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Kepala Desa Imron Kurniadi, S.E
- b. Sekretaris Desa, Purwanto
- c. Bendahara Desa, Made
- d. Penanggung Jawab Bantuan Operasional BPK, Nurudin
- e. Penanggung Jawab Bantuan Operasional LPMK, Syukri
- f. Penanggung Jawab Bantuan Operasional Linmas, Sumarno
- g. Penanggung Jawab Bantuan Operasional Pembinaan Karang Taruna dan BKR, Suwadi
- h. Penanggung Jawab Bantuan Operasional Tim Penggerak PKK, Yati Nurhayati
- i. Penanggung Jawab Bantuan Operasional Pembangunan Infrastruktur Kampung, Iskandar
- j. Masyarakat, Wagiran
- k. Tokoh Masyarakat, Maksun

Wawancara dilaksanakan pada Tanggal 10 Maret 2014 bertempat di Kantor Kelurahan Desa Gayau Sakti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperlukan dalam penelitian untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari data primer (Lofland dalam Moleong, 2006: 157). Data sekunder dalam penelitian ini berupa penggunaan ADD, dokumen pertanggungjawaban ADD. Data sekunder yang didapat pada penelitian berupa Daftar Usulan Rencana Kegiatan (DURK) ADD Desa Gayau Sakti, monografi desa, dokumentasi kegiatan musrembang, Permendagri No. 37 Tahun 2007 , dan Perda Kabupaten Lampung Tengah No. 04 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

D. Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Sejalan dengan hal tersebut menurut Sugiyono (2006: 54):

Penentuan informan caranya dengan peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari informan sebelumnya itu, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Informan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Kepala Desa Imron Kurniadi, S.E
2. Sekretaris Desa, Purwanto
3. Bendahara Desa, Made
4. Penanggung Jawab Bantuan Operasional BPK, Nurudin
5. Penanggung Jawab Bantuan Operasional LPMK, Syukri
6. Penanggung Jawab Bantuan Operasional Linmas, Sumarno
7. Penanggung Jawab Bantuan Operasional Pembinaan Karang Taruna dan BKR, Suwadi
8. Penanggung Jawab Bantuan Operasional Tim Penggerak PKK, Yati Nurhayati
9. Penanggung Jawab Bantuan Operasional Pembangunan Infrastruktur Kampung, Iskandar
10. Masyarakat, Wagiran
11. Tokoh Masyarakat, Maksun

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Sugiyono (2013: 63) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan *natural setting*

(kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono (2006: 72) wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara di Kantor Kelurahan Gayau Sakti pada Tanggal 10 Maret 2014.

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara mendalam yaitu suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan dengan maksud untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti dengan menggunakan metode wawancara mendalam, peneliti dapat memperoleh data yang lebih mendalam, terperinci dan gambaran jelas mengenai pengelolaan alokasi dana desa dalam pembangunan di desa Gayau Sakti.

Wawancara mendalam dilakukan kepada seluruh informan yang saat itu informan berada di Kantor Kelurahan. Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan masing-masing informan. Peneliti mengajukan pertanyaan yang telah dibuat dalam daftar penduan wawancara yang diajukan langsung kepada informan.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara tanya jawab dengan informan yakni: Kepala Desa Imron Kurniadi, S.E. Sekretaris Desa, Purwanto, Bendahara Desa, Made. Penanggung Jawab Bantuan Operasional BPK, Nurudin. Penanggung Jawab Bantuan Operasional LPMK, Syukri. Penanggung Jawab Bantuan Operasional Linmas, Sumarno. Penanggung Jawab Bantuan Operasional Pembinaan Karang Taruna dan BKR, Suwadi. Penanggung Jawab Bantuan Operasional Tim Penggerak PKK, Yati Nurhayati. Penanggung Jawab Bantuan Operasional Pembangunan Infrastruktur Kampung, Iskandar. Masyarakat, Wagiran, Tokoh Masyarakat, Maksun. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh dan melengkapi data.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui proses pengamatan. Pengamatan difokuskan pada jenis kegiatan dan peristiwa tertentu yang memberikan informasi dan pandangan benar-benar berguna (Moleong 2006:173) Menurut Marshall dalam Sugiyono (2013: 64) melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi terstruktur atau tersamar. Dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan

terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan sumber-sumber data sekunder yang berhubungan dengan masalah penelitian yang ada di lokasi penelitian. Dokumen ini dapat berupa data-data penting yang berkaitan dengan pengelolaan alokasi dana desa dalam pembangunan di Desa Gayau Sakti. Teknik dokumentasi pada penelitian ini dengan cara pengumpulan data pada desa Gayau Sakti dan perundang-undangan yang berkaitan dengan masalah penelitian. dokumen-dokumen yang diperoleh dalam penelitian ini Daftar Usulan Rencana Kegiatan (DURK) ADD Desa Gayau Sakti, monografi desa, dokumentasi kegiatan musrembang, Permendagri No 37 Tahun 2007 , dan Perda Kabupaten Lampung Tengah No 04 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh dari lapangan dan terkumpul semua maka tahap selanjutnya adalah mengolah data tersebut. Pengolahan data meliputi tahapan sebagai berikut.

1. *Editing*, yaitu suatu kegiatan memeriksa data yang terkumpul dan memeriksa kelengkapan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan guna menghindari kekeliruan dan kesalahan penulisan, sehingga akan mendukung proses penelitian selanjutnya. Data yang diedit dalam penelitian ini berupa data hasil wawancara dengan Tim Pelaksana ADD Desa Gayau Sakti dan masyarakat.
2. *Interpretasi*, yaitu mendiskripsikan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti dari lokasi penelitian berupa data primer dan kemudian diinterpretasikan untuk kemudian dilakukan penarikan kesimpulan sebagai hasil penelitian. *Interpretasi* data dalam penelitian ini dilakukan dengan menjabarkan kesimpulan yang didapat dari hasil wawancara

G. Teknik Analisis Data

Analisis data bersifat induktif, yakni sebuah analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Teknik analisis data dilakukan dengan tahap yang dikemukakan Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2013: 91) yakni langkah *data reduction*, *data display*, dan *verification*.

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting. Tahapan ini peneliti memilih hal pokok yang berkaitan dengan

pembelajaran yakni dengan menganalisis hal yang tertera pada instrumen penilaian perencanaan pembelajaran dan instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran.

Proses ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah dikaji langkah berikutnya adalah membuat rangkuman data yang disebut dengan abstraksi yaitu usaha membuat ringkasan yang inti, proses dan persyaratan yang berasal dari responden dapat terjaga.

b. Penyajian Data (Data Display)

Selanjutnya dalam analisis data penyajian data berupa mendeskripsikan atau bentuk uraian singkat juga akan didukung dengan *chart*. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan, sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu dengan cara menampilkan hubungan antar variabel fenomena.

Dari hasil reduksi data dimana memilah-milah data yang cocok dalam penelitian ini, lalu tahap selanjutnya yaitu display data. Peneliti menuangkan segala informasi yang telah dipilih melalui reduksi data ke dalam bentuk laporan penelitian. Laporan ini ditujukan untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai pengelolaan ADD.

c. Verification

Langkah ketiga yakni penarikan kesimpulan dari temuan data di lapangan. Untuk dapat menggambarkan dan menjelaskan kesimpulan yang memiliki makna teknik verifikasi yakni menamai analisis secara spesifik dan menarik serta menjelaskan kesimpulan. Penarikan kesimpulan berlangsung dengan tiga langkah: (1) memikirkan ulang selama penulisan, (2) meninjau ulang catatan-catatan dilapangan, (3) melakukan upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Setelah melakukan tahap reduksi data dan display data, barulah peneliti mengungkapkan kesimpulan dalam penelitian. Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan. Peneliti mengungkapkan bagaimana pengelolaan ADD Desa Gayau Sakti.